

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PERBANDINGAN PEMAHAMAN TENTANG YESUS KRISTUS
DALAM AGAMA ISLAM DAN KRISTEN SERTA IMPLIKASI
APOLOGETIS TERHADAP KETUHANAN YESUS KRISTUS**



Tesis Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Teologi

oleh

Su Chuan Jingga

Malang, Jawa Timur

Agustus 2019

ABSTRAK

Jingga, Su Chuan, 2019. *Perbandingan Pemahaman tentang Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen serta Implikasi Apologetis terhadap Ketuhanan Yesus Kristus*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Rahmiati Tanudjaja, D.Miss. Hal. ix, 98.

Kata Kunci: Islam, Kristen, Mesias, Yesus Kristus, ketuhanan Yesus Kristus

Yesus Kristus merupakan tokoh yang dikenal oleh orang Muslim dan orang Kristen. Orang Muslim memiliki pemahamannya sendiri tentang tokoh Yesus Kristus. Bagi mereka Yesus Kristus hanyalah seorang nabi dan manusia biasa. Salah satu tugasnya adalah menyampaikan berita tentang kedatangan nabi Muhammad. Namun bagi orang Kristen Yesus Kristus bukan hanya seorang nabi dan manusia saja, tetapi juga adalah Tuhan sang Mesias yang dijanjikan. Orang Muslim salah paham tentang tokoh Yesus Kristus yang sebenarnya. Pemahaman orang Muslim tentang Yesus Kristus berdasarkan Alquran, sedangkan pemahaman orang Kristen tentang Yesus Kristus berdasarkan Alkitab. Ada persamaan dan perbedaan tentang Yesus Kristus dalam agama Islam dan Kristen. Namun walaupun ada persamaan, orang Muslim menolak pernyataan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan. Itulah sebabnya orang Kristen perlu menyatakan kebenaran ajaran Alkitab sebagaimana yang tertulis dalam 1 Petrus 3:15-16.

Usaha untuk menyatakan kebenaran ajaran Alkitab ini dimulai dengan sebuah studi perbandingan (komparatif) pemahaman tentang Yesus Kristus dalam agama Islam dan Kristen. Hal-hal yang diperbandingkan adalah tentang pribadi Yesus Kristus, karya Yesus Kristus, dan tujuan kedatangan Yesus Kristus. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat perbedaan yang esensial.

Perbandingan pemahaman tentang Yesus Kristus ini dapat melahirkan sebuah implikasi apologetis terhadap ketuhanan Yesus Kristus. Hasil perbandingan ini dapat digunakan orang Kristen untuk berdialog dengan orang Muslim mengenai ketuhanan Yesus Kristus. Hasil perbandingan ini juga dapat membuka wawasan dan memberikan sumbangsih untuk studi lanjut bagaimana menjelaskan tentang Yesus Kristus dari sudut pandang Kristen mengenai ketuhanan-Nya kepada orang Muslim.

DAFTAR ISI

	Hal.
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	8
Batasan Penelitian	9
Metodologi Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB 2 PEMAHAMAN YESUS KRISTUS MENURUT AGAMA ISLAM	12
Pribadi Yesus Kristus Menurut Agama Islam	12
Yesus Kristus adalah Seorang Muslim	12
Yesus Kristus adalah Seorang Al-Masih (Mesias)	14
Yesus Kristus adalah Seorang Nabi	15
Yesus Kristus adalah Manusia Biasa	24
Tujuan Kedatangan Yesus Kristus ke Dalam Dunia Menurut Agama Islam	33
Yesus Kristus Menjadi Utusan Bagi Bangsa Israel	33

Yesus Kristus Membawa Ajaran Tauhid	34
Yesus Kristus Membenarkan Taurat	37
Yesus Kristus Membawa Kitab Injil	38
Yesus Kristus Memberikan Pengetahuan Mengenai Hari Kiamat	39
Yesus Kristus Membawa Kabar Kedatangan Nabi Muhammad	39
Kesimpulan	40
BAB 3 PEMAHAMAN YESUS KRISTUS MENURUT AGAMA KRISTEN	43
Pribadi Yesus Kristus Menurut Agama Kristen	44
Natur Manusia Yesus Kristus	45
Natur Ilahi Yesus Kristus	47
Yesus Kristus adalah Nabi, Imam, dan Raja	50
Yesus Kristus adalah Mesias	51
Karya Yesus Kristus Menurut Agama Kristen	64
Kematian Yesus Kristus	64
Kebangkitan Yesus Kristus	70
Kenaikan Yesus Kristus ke Surga	73
Tujuan Kedatangan Yesus Kristus ke dalam Dunia Menurut Agama Kristen	76
Yesus Kristus Sebagai Pengenapan Nubuatan (Janji Allah)	76
Kesimpulan	77

BAB 4 STUDI PERBANDINGAN PEMAHAMAN TENTANG YESUS KRISTUS DALAM AGAMA ISLAM DAN KRISTEN SERTA IMPLIKASI APOLOGETIS TERHADAP KETUHANAN YESUS KRISTUS	80
Perbedaan yang Esensial Tentang Pemahaman Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen	82
Perbedaan Pribadi Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen	82
Perbedaan Karya Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen	86
Perbedaan Tujuan Kedatangan Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen	88
Implikasi Apologetis Ketuhanan Yesus Kristus dari Studi Perbandingan Pemahaman Yesus Kristus dalam Agama Islam dan Kristen	90
Sumbangsih Implikasi Apologetis Ketuhanan Yesus Kristus	92
Saran-Saran	93
DAFTAR KEPUSTAKAAN	94

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nubuatan PL tentang Kemesiasan Yesus Kristus dan Penggenapannya dalam PB 43
2. Tabel Perbandingan Pemahaman Yesus Kristus 80



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Suatu ketika Yesus Kristus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku ini?” Murid-murid-Nya memberikan berbagai jawaban, ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan adalah Elia, bahkan ada yang mengatakan Yesus Kristus salah satu dari para nabi. Hal ini menunjukkan orang-orang yang sudah menyaksikan pengajaran dan perbuatan ajaib Yesus Kristus pun, mereka masih salah paham tentang siapa diri Yesus Kristus itu.¹ Orang-orang memiliki banyak pandangan tentang siapakah diri Yesus Kristus itu. Orang-orang biasanya melihat Yesus Kristus tergantung pada kebutuhan mereka pribadi, bahkan cenderung melihat Yesus Kristus berdasarkan gambaran mereka sendiri.² Hal ini menyebabkan orang-orang yang sudah mengetahui tentang Yesus Kristus salah menarik kesimpulan mengenai siapa diri Yesus Kristus sebenarnya.

Kesalahmengertian ini juga terjadi pada kaum Muslim.³

¹Kisah ini tercatat di dalam Alkitab (Mrk. 8:27-28).

²Douglas Groothuis, *Yesus di Zaman Kontroversi*, terj. Daniel Setiawan (Jakarta: Verbum Dei, 2007), 7; Jacques Dupuis, *Who Do You Say I Am?: Introduction to Christology* (Maryknoll: Orbis, 1994), 1.

³Muslim artinya orang yang menganut agama Islam. “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses November 12, 2017, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/muslim>; Bambang Noorsena, *Menuju Dialog Teologis Kristen - Islam* (Yogyakarta: Andi, 2001), 81; Robert M. Bowman Jr. dan J. Ed

Kaum Muslim mempunyai pengertian yang berbeda dengan orang Kristen dalam memahami tentang Yesus Kristus. Kaum Muslim memahami tentang Yesus Kristus berdasarkan Alquran⁴, sedangkan orang Kristen memahami tentang Yesus Kristus berdasarkan Alkitab⁵. Alquran dan Alkitab mempunyai perbedaan isi, tetapi juga mempunyai beberapa persamaan. Chawkat Moucarry berpendapat,

*Christians and Muslims claim that they have received divine revelation and that this revelation is contained in Holy Scripture: the Bible or the Qur'an. Consequently one might think that the Bible occupies the same position in Christianity as the Qur'an in Islam. But it is not as simple as that! The Bible does not have the same significance for Christians as the Qur'an does for Muslims. There are certainly striking similarities between the two books, but there are also important differences.*⁶

Topik tentang Yesus Kristus merupakan salah satu hal yang memiliki perbedaan dan persamaan antara Alquran dan Alkitab. Lalu bagaimanakah agama Islam memberikan gambaran tentang Yesus Kristus? Seorang tokoh besar agama Islam yang bernama Abbas Al-Aqqad dalam bukunya *Hayan Al-Masih* mengemukakan bahwa Al-Masih⁷ adalah seorang yang sangat terhormat dengan

Komoszewski, *Menempatkan Yesus di Takhta-Nya: Pembuktian atas Keilahian Kristus*, terj. Timotius Lo (Malang: Literatur SAAT, 2015), 259–262.

⁴“Al-Quran ialah kitab suci yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw untuk pedoman umat manusia guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.” Di dalam Alquran terdapat 93 ayat yang terdapat di dalam 15 surah yang berbicara tentang Yesus Kristus. Imam Muchlas, *Perbandingan Agama: Pandangan Al Qur'an terhadap Agama Kristen* (Surabaya: Al-Ihsan, 1982), 5; John Renard, *Responses to 101 Questions on Islam* (New York: Paulist, 1998), 108.

⁵Alkitab menunjukkan semua kitab dalam PL (Perjanjian Lama) dan PB (Perjanjian Baru). Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*, terj. Rahmiati Tanudjaja (Malang: Literatur SAAT, 2012), 1:185.

⁶Chawkat Georges Moucarry, *The Prophet & the Messiah: An Arab Christian's Perspective on Islam & Christianity* (Downers Grove: InterVarsity, 2002), 25.

⁷Yesus Kristus dalam Al-Quran disebut dengan nama Isa Al-Masih. Bambang Noorsena, *Answering The Misunderstanding Menjawab Kesalahpahaman dalam Dialog Teologis Kristen-Islam Jilid I Seputar Kristologi dan Keesaan Allah* (Malang: ISCS Lecture & Discipleship, 2016), 17–18; “Isa Muslim Vs Yesus Kristen: Apakah Isa dalam Al-Qur'an Sama dengan Yesus dalam Bibel? - VOA-ISLAM.COM,” diakses Oktober 12, 2017, <http://www.woa-islam.com/read/christology/2014/04/30/30041/isa-muslim-vs-yesus-kristen-apakah-dalam-alquran-sama-dengan-bibel/>.

perawakan yang sederhana, wibawa dan kasih sayang terpancar dari wajahnya, sehingga bagi orang yang melihatnya akan muncul rasa simpati dan hormat. Al-Masih tidak terdapat aib maupun kekurangan, sebaliknya penuh kebenaran dan kasih sayang.⁸ Al-Aqqad memberikan gambaran yang baik tentang Yesus Kristus. Akan tetapi agama Islam juga memberikan gambaran lain tentang Yesus Kristus. Syaikh Muhammad Abduh berkata, “Seorang Muslim tidak menjadi Muslim sebelum dia menjadi Masehi, dalam arti mengakui Al-Masih adalah seorang Nabi Suci, yang diutus oleh Allah sebagaimana nabi-nabi lain.”⁹ Dengan kata lain, Muslim mengakui Yesus Kristus hanya sebatas nabi saja. Hal ini juga ditegaskan di dalam Alquran (terjemahan Indonesia) khususnya dalam surah Ali-Imran (3) ayat 48-49 yang menyatakan,

Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): “Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.

Ayat-ayat ini menyatakan Yesus Kristus punya kuasa untuk melakukan mukjizat-mukjizat. Mukjizat-mukjizat itu dapat terjadi karena izin dari Allah. Kaum Muslim percaya mukjizat yang dilakukan Yesus Kristus hanya untuk mempertegas dirinya sebagai salah satu nabi saja. Kaum Muslim juga percaya Yesus memiliki

⁸Dikutip dari M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran* (Bandung: Mizan, 2013), 38–39.

⁹Dikutip dari *Ibid.*, 42.

kedudukan yang sama dengan nabi-nabi lain.¹⁰ Hal ini juga dipertegas dalam surah Az-Zakhruf (43) ayat 59 yang menyatakan, “Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil”¹¹

Kemudian Alkitab juga menyatakan Yesus Kristus memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat-mukjizat. Matius 15:30 menyatakan, “Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.”¹² Ayat ini menyatakan Yesus Kristus juga mampu melakukan mukjizat-mukjizat. Namun ada perbedaan di sini, Yesus Kristus melakukan mukjizat untuk menunjukkan bahwa Dia adalah Allah. Mukjizat yang dilakukan Yesus Kristus tidak memiliki kesamaan dengan mukjizat yang dilakukan oleh nabi-nabi lain, seperti Elia atau Elisa. Mengapa demikian? Karena ketika Yesus Kristus melakukan mukjizat, Dia tidak memohon kepada Allah untuk mengadakan sebuah mukjizat. Matius 14:19 menyatakan, “Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak.” Alkitab menyatakan Yesus Kristus melakukan mukjizat atas kehendak-Nya sendiri, hal ini membuktikan Yesus Kristus adalah Allah

¹⁰Hasbullah Bakry, *Nabi Isa dalam Al Quran dan Nabi Muhammad dalam Bible* (Jakarta: Mutiara, 1959), 62; Muchlas, *Perbandingan Agama*, 41.

¹¹Huttaqi, *Jangan Ditunggu!!! Isa bin Maryam Tidak Akan Turun Di Akhir Zaman (Ready or Not Jesus is not Coming)* (T.k: Dua Lautan, 2006), 25.

¹²Louay Fatoohi, *The Mystery of Historical Jesus: Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab, dan Sumber-Sumber Sejarah*, terj. Yuliani Liputo (Bandung: Mizan, 2012), 496.

itu sendiri.¹³ Yesus Kristus melakukan mukjizat untuk menyatakan bahwa diri-Nya adalah Allah juga dipertegas dalam Lukas 6:19, “Dan semua orang banyak itu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari pada-Nya dan semua orang itu disembuhkan-Nya.” Ayat ini menyatakan kuasa untuk melakukan mukjizat itu keluar dari dalam diri Yesus Kristus sendiri, hal ini membuktikan Yesus Kristus adalah Allah itu sendiri.¹⁴

Kesalahmengertian kaum Muslim tentang Yesus Kristus ini terjadi karena kaum Muslim percaya pada gambaran tentang Yesus Kristus yang ada di dalam Alquran. Seorang yang bernama Muhammad Jaya mempertegas hal ini, “Bagi umat Islam cukup saja mengimani al-Qur’an sebagai kitab suci yang murni, sah dan otentik yang berasal dari Tuhan Allah.”¹⁵ Kaum Muslim memiliki kesulitan untuk menerima Yesus Kristus adalah Tuhan sebagaimana yang dinyatakan dalam Alkitab. Yesus Kristus yang merupakan Anak Allah yang diutus Allah ke dunia (seperti yang diajarkan Alkitab) merupakan hal yang sulit diterima oleh kaum Muslim, sehingga Imam Muchlas berkata, “bagaimana bisa yang menyuruh ialah Tuhan dan yang disuruh itu juga Tuhan sendiri dan Tuhan itu satu.”¹⁶

Itulah sebabnya kaum Muslim sulit menerima Yesus Kristus adalah Tuhan. Bagi orang Muslim, mukjizat Yesus Kristus merupakan tanda bahwa Dia adalah seorang nabi, sehingga orang Muslim tidak dapat menerima pernyataan tentang Yesus Kristus adalah Tuhan yang datang ke dalam dunia dan berkarya untuk menyelamatkan manusia berdosa. Bahkan Jaya berpendapat bahwa di dalam Alkitab tidak ada

¹³Bowman Jr. dan Komoszewski, *Menempatkan Yesus di Takhta-Nya*, 228–229.

¹⁴Ibid., 230.

¹⁵Muhammad Jaya, *Ternyata Yesus Muslim*, ed. Ocha (Samarinda: Qiyas, 2010), xv.

¹⁶Muchlas, *Perbandingan Agama*, 38.

pernyataan Yesus Kristus yang berkata, “Saya adalah Allah (atau Anak Allah), maka sembahlah saya.”¹⁷

Kesalahmengertian orang Muslim tentang Yesus Kristus disadari oleh penulis, sehingga mendorong penulis untuk menulis tesis ini dalam bentuk perbandingan. Tesis ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah perbandingan pemahaman tentang Yesus Kristus di dalam Alquran dan Alkitab. Hasil dari tesis ini dapat digunakan sebagai informasi yang bersifat akademik dan juga aplikatif, sehingga dapat dipakai untuk membela Ketuhanan Yesus Kristus dalam dialog apologetis dengan orang Muslim. Penulis berharap ketika berdialog dengan orang Muslim segala kesalahmengertian orang Muslim dapat terselesaikan, sehingga orang Muslim juga mau mencari kebenaran tentang Yesus Kristus yang ada di dalam Alkitab. Semoga orang-orang Muslim yang sudah berdialog mempunyai pemikiran yang sama dengan seorang tokoh Islam yang bernama Mahmoud Ayoub, “*as Christians and Muslims, we should re-examine what the term ‘revelation in faith,’ or the trust which God has laid upon us.*”¹⁸

Kemudian dari itu, seorang yang bernama Rosemary Sookhdeo menyatakan adanya upaya kontekstualisasi penginjilan yang terlalu ekstrem dari orang Kristen sendiri. Upaya itu mengharuskan para petobat baru yang berlatar belakang Islam untuk tetap tinggal di dalam komunitas Islam mereka. Mereka diharuskan tetap menjalankan semua kegiatan ibadah Islam. Para petobat baru ini mengaku bahwa mereka pengikut dari Isa atau Yesus Kristus versi Muslim. Upaya ini terjadi karena pemahaman keliru dari orang Kristen yang melakukan kontekstualisasi itu. Mereka

¹⁷Jaya, *Ternyata Yesus Muslim*, 115.

¹⁸Mahmoud Ayoub, *A Muslim View of Christianity: Essays on Dialogue by Mahmoud Ayoub*, ed. Irfan A. Omar (Maryknoll: Orbis, 2007), 9.

beranggapan Isa yang ada di dalam Alquran pada dasarnya sama dengan Yesus Kristus yang ada di dalam Alkitab. Akibatnya para petobat baru memiliki konsep bahwa nabi Muhammad adalah seorang nabi yang sama dengan nabi-nabi dalam PL, bahkan mereka mengakui Alquran sebagai firman Allah yang memiliki otoritas sama seperti Alkitab. Hal seperti ini berbahaya, karena para pertobat baru tidak akan mendapat pengenalan firman Allah yang benar jika berada di komunitas Islam tidak percaya Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.¹⁹ Itulah sebabnya orang Kristen perlu memahami perbandingan tentang Yesus Kristus menurut agama Islam dan Kristen dengan benar supaya tidak terjebak dalam kontekstualisasi yang keliru dalam usaha penginjilan.

Selain itu, masyarakat Kristen Tionghoa di Indonesia masih terkesan eksklusif, sehingga sangat anti dalam menjalin relasi dengan orang-orang di luar etnis Tionghoa,²⁰ apalagi berdialog dengan kaum Muslim (kebanyakan orang yang beragama Islam adalah orang-orang di luar etnis Tionghoa), maka tesis ini diharapkan dapat membuka wawasan gereja Tionghoa di Indonesia untuk ikut terlibat dalam dialog apologetis dengan kaum Muslim sebagai usaha apologia terhadap ketuhanan Yesus Kristus.

¹⁹Rosemary Sookhdeo, *Breaking Through The Barriers (Menuntun Mereka yang Terabaikan kepada Kristus)* (McLean: Isaac, 2010), 76–77; *ibid.*, 152–153.

²⁰Keberadaan gereja Tionghoa sejak dulu diperlakukan seperti kaum asing, berhubung gereja Tionghoa mempunyai status minoritas ganda, yaitu sebagai orang Kristen dan etnis Tionghoa. Itulah sebabnya gereja Tionghoa lebih terkesan eksklusif, dan hanya melayani etnis mereka sendiri. Bagi gereja Tionghoa sangat sulit terbuka untuk melayani etnis lain. Sia Kok Sin, *Ketika Semakin Terbuka: Dinamika Keberadaan Etnis Tionghoa di Indonesia dan Implikasinya bagi Pelayanan Gereja Etnis Tionghoa* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 31–33.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Tesis ini merumuskan masalahnya dalam tiga pertanyaan utama. Pertama, bagaimana pemahaman Yesus Kristus menurut agama Islam? Kedua, bagaimana pemahaman Yesus Kristus menurut agama Kristen? Ketiga, bagaimana studi perbandingan tentang pemahaman Yesus Kristus menurut agama Islam dan Kristen ini menghasilkan implikasi apologetis terhadap ketuhanan Yesus Kristus?

Pertanyaan-pertanyaan di atas bertujuan untuk membangun penulisan tesis ini, adapun hal-hal yang dipaparkan bertujuan sebagai berikut: pertama, memahami pandangan tentang Yesus Kristus di dalam agama Islam. Kedua, memahami pandangan tentang Yesus Kristus di dalam agama Kristen. Ketiga, menarik sebuah implikasi dari studi perbandingan pemahaman Yesus Kristus di dalam agama Islam dan Kristen bagi apologia ketuhanan Yesus Kristus.

Tesis ini bertujuan untuk memaparkan pemahaman di dalam agama Islam dan Kristen tentang Yesus Kristus. Kemudian, penulis menarik sebuah implikasi apologetis terhadap ketuhanan Yesus Kristus dari studi perbandingan tersebut. Hasil tesis ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah rumusan yang dapat digunakan umat Kristen apabila melakukan dialog apologetis dengan kaum Muslim, sehingga dengan demikian semangat pemberitaan Injil kepada kaum Muslim di Indonesia terus dikobarkan. Hasil tesis ini juga dapat membuka wawasan dan memberi sumbangsih bagi studi lanjut yang berkaitan dengan apologetika ketuhanan Yesus Kristus.

Batasan Penelitian

Tesis ini memaparkan persamaan dan perbedaan pemahaman Yesus Kristus di dalam agama Islam dan Kristen dalam bentuk perbandingan. Sumber catatan tentang pemahaman Yesus Kristus di dalam agama Islam yang dipakai bersumber dari Alquran terjemahan Indonesia serta beberapa dokumen pendukung seperti Hadis²¹. Tafsiran Alquran yang dipakai berdasarkan agama Islam yang berlaku secara umum. Kemudian akan dibahas pemahaman Yesus Kristus dalam ajaran Kristen yang tertulis di dalam Alkitab, tafsiran Alkitab yang dipakai lebih diutamakan menurut pemahaman teologi konservatif.²² Dari pemaparan inilah akan ditarik implikasi apologetis terhadap ketuhanan Yesus Kristus.

Metodologi Penelitian

Tesis ini menggunakan metode komparatif. Metode komparatif bertujuan membuat perbandingan untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang sesuatu hal.²³ Dalam tesis ini, penulis mendeskripsikan pemahaman Islam dan Kristen tentang Yesus Kristus. Kemudian penulis

²¹Hadis adalah kumpulan dari perbuatan dan ajaran Nabi Muhammad supaya para pengikutnya dapat meneladaninya. Hali, *Intisari Agama-Agama Sedunia: Sebuah Ringkasan tentang 13 Agama Besar di Dunia* (Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2015), 28.

²²Konservatif disebut juga evangelikal atau fundamentalis, yang berarti suatu golongan atau pribadi yang berpegang teguh pada doktrin-doktrin iman Kristen yang historik serta menentang kekristenan liberal. Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*, terj. Rahmiati Tanudjaja (Malang: Literatur SAAT, 2012), 2:273.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), 6.

mengkategorikannya dalam tiga kategori, yaitu kategori pertama tentang pribadi Yesus Kristus, kategori kedua tentang karya Yesus Kristus, kategori ketiga tentang tujuan kedatangan Yesus Kristus. Setelah penulis mengkategorikan data-data yang dideskripsikan dalam tiga kategori, lalu penulis melakukan perbandingan dari setiap kategori untuk menarik sebuah implikasi apologetis terhadap ketuhanan Yesus Kristus.

Sistematika Penulisan

Tesis ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama terdiri dari lima bagian, yaitu: (1) latar belakang masalah, bagian ini berbicara tentang mengapa perlu melakukan penelitian ini; (2) rumusan masalah dan tujuan penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, kemudian tujuan penelitian berupa hasil yang diharapkan dari penelitian ini; (3) batasan penelitian, batasan penelitian diperlukan supaya penelitian ini tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan; (4) metodologi penelitian, metodologi penelitian berbicara tentang metode apa yang akan dipakai untuk melakukan penelitian ini; (5) sistematika penulisan merupakan bentuk susunan kerangka penulisan yang akan ditulis.

Bab kedua berisi topik yang berbicara tentang pemahaman Yesus Kristus menurut agama Islam. Pada bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) pribadi Yesus Kristus; (2) tujuan kedatangan Yesus Kristus ke dalam dunia; dan (3) kesimpulan.

Bab ketiga membahas topik yang berbicara tentang pemahaman Yesus Kristus menurut agama Kristen. Bab ini terdiri dari empat bagian, (1) pribadi Yesus Kristus; (2) karya Yesus Kristus; (3) tujuan kedatangan Yesus Kristus ke dalam dunia; dan (4) kesimpulan.

Bab keempat berbicara tentang bagaimana implikasi apologetis dari studi perbandingan pemahaman tentang Yesus Kristus di dalam agama Islam dan Kristen terhadap ketuhanan Yesus Kristus.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Ghazali, Syekh Muhammad. *Menikmati Jamuan Allah: Inti Pesan Quran dari Tema ke Tema 1 Al-Fatihah (1) - Ibrahim (14)*. Diterjemahkan oleh Ahmad Syaikho. Jakarta: Serambi, 2003.
- Ali, Maulana Muhammad. *Islamologi (Dinul Islam)*. Diterjemahkan oleh R. Kaelan dan H. M. Bachrun. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah & Ihtiar Baru, 1980.
- Al-Johani, Maneh Hammad. *The Truth About Jesus*. Ed. ke-2. Riyadh: World Assembly of Muslim Youth, 1996.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. *Konflik Tentang Isa Al-Masih*. Diterjemahkan oleh M. Wildan Ch. Solo: Pustaka Mantiq, 1991.
- Allen, Ronald J. *The Life of Jesus for Today*. Louisville: Westminster John Knox Press, 2008.
- Al-Mishri, Sayyid Ahmad Al-Hasyimi. *Mukhtar Al-Ahadits Telaga Kearifan Sang Nabi: Hadis-Hadis Akhlak Pilihan*. Diterjemahkan oleh Nasrulloh M.S. dan Ahsin Mohammad. Depok: Iiman, 2015.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Pustaka Iman asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 3. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Pustaka Iman asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 5. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M. dan Abu Ihsan Abdurrahim. Jakarta: Pustaka Iman asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 7. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M. dan Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Iman asy-Syafi'i, 2004.
- Arifin, H. Bey. *Maria Yesus dan Muhammad*. Surabaya: Bina Ilmu, 1974.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Ayoub, Mahmoud. *A Muslim View of Christianity: Essays on Dialogue by Mahmoud Ayoub*. Disunting oleh Irfan A. Omar. Maryknoll: Orbis, 2007.
- Bakry, Hasbullah. *Nabi Isa dalam Al Quran dan Nabi Muhammad dalam Bible*. Jakarta: Mutiara, 1959.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematis: Doktrin Kristus*. Vol. 3. Diterjemahkan oleh Yudha Thianto. Surabaya: Momentum, 2004.

- Bowman Jr., Robert M., dan J. Ed Komoszewski. *Menempatkan Yesus di Takhta-Nya: Pembuktian atas Keilahian Kristus*. Diterjemahkan oleh Timotius Lo. Malang: Literatur SAAT, 2015.
- Casey, Maurice. *Jesus of Nazareth: An Independent Historian's Account of His Life and Teaching*. London: T & T Clark, 2011.
- Clark, Dennis E. *Kehidupan dan Ajaran Yesus Sang Mesias*. Diterjemahkan oleh Ruth Rachmat. Surabaya: Yakin, 1977.
- Dupuis, Jacques. *Who Do You Say I Am?: Introduction to Christology*. Maryknoll: Orbis, 1994.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2012.
- . *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2012.
- Erickson, Millard J. *Teologi Kristen*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh Gandum Mas. Malang: Gandum Mas, 2003.
- Fatoohi, Louay. *The Mystery of Historical Jesus: Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab, dan Sumber-Sumber Sejarah*. Diterjemahkan oleh Yuliani Liputo. Bandung: Mizan, 2012.
- Frame, John M. *Apologetika Bagi Kemuliaan Allah: Sebuah Pengantar*. Diterjemahkan oleh R. BG. Steven Hendra. Surabaya: Momentum, 2000.
- Friberg, Timothy, Barbara Friberg, dan Neva F Miller. *Analytical Lexicon of the Greek New Testament*. Grand Rapids: Baker, 2000.
- Geisler, Norman L., dan Frank Turek. *I Don't Have Enough Faith to be An Atheist*. Diterjemahkan oleh Christine L. W. Emma. Malang: Literatur SAAT, 2014.
- Groothuis, Douglas. *Yesus di Zaman Kontroversi*. Diterjemahkan oleh Daniel Setiawan. Jakarta: Verbum Dei, 2007.
- Hali. *Intisari Agama-Agama Sedunia: Sebuah Ringkasan tentang 13 Agama Besar di Dunia*. Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2015.
- HD, Kaelany. *Islam, Iman dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Huttaqi. *Jangan Ditunggu!!! Isa bin Maryam Tidak Akan Turun Di Akhir Zaman (Ready or Not Jesus is not Coming)*. T.k: Dua Lautan, 2006.
- Jaya, Muhammad. *Ternyata Yesus Muslim*. Disunting oleh Ocha. Samarinda: Qiyas, 2010.
- Kistemaker, Simon J. *The Miracles: Exploring the Mystery of Jesus's Divine Works*. Grand Rapids: Baker, 2006.

- Kok Sin, Sia. *Ketika Semakin Terbuka: Dinamika Keberadaan Etnis Tionghoa di Indonesia dan Implikasinya bagi Pelayanan Gereja Etnis Tionghoa*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- LaGrand, James. "The First of the Miracle Stories According to Mark (1:21-28)." *Currents in Theology and Mission* 20, no. 6 (Desember 1993): 479–484.
- McDowell, Josh. *The New Evidence That Demands A Verdict*. Nashville: Thomas Nelson, 1999.
- Moucarry, Chawkat Georges. *The Prophet & the Messiah: An Arab Christian's Perspective on Islam & Christianity*. Downers Grove: InterVarsity, 2002.
- Muchlas, Imam. *Perbandingan Agama: Pandangan Al Qur'an terhadap Agama Kristen*. Surabaya: Al-Ihsan, 1982.
- Mz., Labib, dan Muhtadim, penerj. *Himpunan Hadits Pilihan Shohih Bukhori*. Surabaya: Tiga Dua, 1993.
- Noorsena, Bambang. *Menuju Dialog Teologis Kristen - Islam*. Yogyakarta: Andi, 2001.
- . *Answering The Misunderstanding Menjawab Kesalahpahaman dalam Dialog Teologis Kristen-Islam Jilid I Seputar Kristologi dan Keesaan Allah*. Malang: ISCS Lecture & Discipleship, 2016.
- Poythress, Vern S. *The Miracles of Jesus: How the Savior's Mighty Acts Serve as Signs of Redemption*. Wheaton: Crossway, 2016.
- Pratt Jr., Richard L. *Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1994.
- Rahim, Muhammad Ataur. *Misteri Yesus dalam Sejarah*. Diterjemahkan oleh Masyhur Abadi. T.k: Pustaka Da'i, 1994.
- Renard, John. *Responses to 101 Questions on Islam*. New York: Paulist, 1998.
- Robbins, Vernon K. (Vernon Kay). "Healing of Blind Bartimaeus (10:46-52) in the Marcan Theology." *Journal of Biblical Literature* 92, no. 2 (Juni 1973): 224–243.
- Schreiner, Thomas R. *New Testament Theology: Memuliakan Allah dalam Kristus*. Diterjemahkan oleh Johny The. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Lentera Al-Quran: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2013.
- . *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran*. Bandung: Mizan, 2013.
- Shqiptaia, IRIB-Redaksia. "Tafsir Al-Quran, Surat Ali Imran Ayat 50-58." Diakses Oktober 23, 2017. <http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/44465>.

- . “Tafsir Al-Quran, Surat Al-Maidah Ayat 114-117.” Diakses Oktober 19, 2017. <http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/57178>.
- Sookhdeo, Rosemary. *Breaking Through The Barriers (Menuntun Mereka yang Terabaikan kepada Kristus)*. McLean: Isaac, 2010.
- Sproul, R. C. *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2014.
- Stein, Robert H. *Jesus the Messiah: A Survey of The Life of Christ*. Downers Grove: InterVarsity, 1996.
- Sutanto, Hasan. *Konkordansi Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.
- Thiessen, Henry Clarence. *Teologi Sistematis*. Malang: Gandum Mas, 1992.
- Till, Cornelius Van. *Christian Apologetics*. Disunting oleh William Edgar. Ed. ke-2. Phillipsburg: P & R, 2003.
- Twelftree, Graham H. *Jesus The Miracle Worker: A Historical & Theological Study*. Downers Grove: InterVarsity, 1999.
- Webb-Mitchell, Brett. “Lessons on Breathing: John 11:1-45.” *Journal for Preachers* 20, no. 2 (1997): 30–32.
- Wongso, Peter. *Kristologi*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1988.
- . *Hikayat Yesus: Penguraian dan Penafsiran Kehidupan Yesus dalam Empat Kitab Injil*. Malang: Literatur SAAT, 1998.
- “Fatwa Ulama: Menyebut Nasrani Dengan ‘Pengikut Al Masih’ | Muslim.Or.Id | Muslim.Or.Id.” Diakses Oktober 23, 2017. <https://muslim.or.id/19311-fatwa-ulama-menyebut-nasrani-dengan-pengikut-al-masih.html>.
- “Hasil Pencarian - KBBi Daring.” Diakses November 12, 2017. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/muslim>.
- “Hasil Pencarian - KBBi Daring.” Diakses November 12, 2017. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/takbiratulihram>.
- “Hasil Pencarian - KBBi Daring.” Diakses November 12, 2017. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ubudiah>.
- “Hasil Pencarian - KBBi Daring.” Diakses November 12, 2017. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/syahid>.
- “Inilah Maksud Dosa Syirik yang Tak Terampuni - VOA-ISLAM.COM.” Diakses Oktober 26, 2017. <http://www.voa-islam.com/read/aqidah/2012/03/17/18232/inilah-maksud-dosa-syirik-yang-tak-terampuni/>.

- “Isa Muslim Vs Yesus Kristen: Apakah Isa dalam Al-Qur’an Sama dengan Yesus dalam Bibel? - VOA-ISLAM.COM.” Diakses Oktober 12, 2017.
<http://www.voa-islam.com/read/christology/2014/04/30/30041/isa-muslim-vs-yesus-kristen-apakah-dalam-alquran-sama-dengan-bibel/>.
- “Pengertian Dajal Al-Masih Palsu - Risalah Islam.” Diakses Oktober 22, 2017.
<http://www.risalahislam.com/2013/10/pengertian-dajal-al-masih-palsu.html>.
- “Tauhid: Tidak Ada yang Pantas Menjadi Sekutu Allah | Muslim.Or.Id | Muslim.Or.Id.” Diakses Oktober 26, 2017. <https://muslim.or.id/458-tidak-pantas-menjadi-sekutu-allah.html>.

